

Jakarta, 23 Juni 2020  
No. ABM-CSC/025/RDN/VI/2020  
Lampiran : Daftar Hadir, Sesi Tanya Jawab, dan Berita Pers

Kepada Yth,  
**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Up. : Adi Pratomo Aryanto  
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Perihal: Laporan Pelaksanaan Paparan Publik PT ABM Investama Tbk  
("Perseroan")

Dengan hormat,

Merujuk kepada surat Perseroan Nomor ABM-CSC/016/RDN/VI/2020 Tanggal 4 Juni 2020 perihal Penyampaian Rencana Paparan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan (*Public Expose*), dan Surat Nomor ABM-CSC/019/RDN/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 perihal Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan untuk Hasil Kinerja Perseroan Tahun 2019, dengan ini Perseroan menyampaikan laporan Paparan Publik dimaksud telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2020  
Waktu : Pukul 16.00 – 17.30 WIB  
Tempat : via online (<https://portal.abm-investama.co.id/2020paparanpublik>)

Peserta yang hadir dalam acara Paparan Publik tersebut adalah sebanyak 16 wartawan, secara rinci sebagaimana dalam **Lampiran 1**.

Yang menjadi narasumber/pembicara dalam Paparan Publik:

1. Direktur : Adrian Erlangga
2. Corporate Secretary : Rindra Donovan
3. Investor Relation : Aldila Ayudya Putri

Materi Paparan Publik yang disampaikan oleh Perseroan sebagai berikut:

No	Materi	Pembicara
1	Tinjauan Industri	Adrian Erlangga
2	Sekilas Perseroan	Adrian Erlangga
3	Ikhtisar Operasional	Adrian Erlangga
4	Tinjauan Keuangan	Adrian Erlangga
5	Strategi 2020	Adrian Erlangga
6	Tanya Jawab	Adrian Erlangga

Setelah presentasi dari Manajemen Perseroan, para hadirin diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Tanya Jawab berlangsung dalam Bahasa Indonesia yang secara rinci sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 2**.

Dalam Paparan Publik kali ini, Perseroan tidak mengadakan Konferensi Pers, namun Perseroan memberikan materi Siaran Pers kepada wartawan media cetak maupun online yang hadir sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 3**.

Hormat kami,  
**PT ABM Investama Tbk**



**Rindra Donovan**  
Sekretaris Perusahaan

## Lampiran 1 Daftar Hadir Media



**DAFTAR HADIR MEDIA**  
**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020**  
**PT ABM INVESTAMA TBK (ABMM)**  
**Kamis, 18 Juni 2020**

In the meeting (22)	In the meeting (22)
Muflih@MajalahTambang (Guest) Attendee	RD Rindra Donovan
ari@infobank (Guest) Attendee	harjo@koranjakarta (Guest) (Guest) Attendee
dimas@kontan (Guest) (Guest) Attendee	Maulandy Kencana Attendee
wisnu as Attendee	Intan Pratiwi (Guest) Attendee
tri@petromindo (Guest) (Guest) Attendee	mohd helmi helmi (Guest) Attendee
Corporate Secretary Started recording	Iqbal Media Indonesia (Guest) (Guest) Attendee
Rahma Anggita Laras	raharjo@reponline (Guest) Attendee
Syahrizal CNBC Indonesia (Guest) (Gu... Attendee	fathiya@bloomberg (Guest) (Guest) Attendee
ari@fab (Guest) (Guest) Attendee	Ganet Dirgantoro Attendee
Indah Dirgahayu Putri Pertiwi	farid@investordaily (Guest) (Guest) Attendee
finna@bisnisindonesia (Guest) (Guest) Attendee	

Recording has started. This meeting is being recorded. By joining, you are giving consent for this meeting to be recorded. [Privacy policy](#) Dismiss



**People**

Presenters (3)

- Corporate Secretary (Organizer)
- Rahma Anggita Laras
- Rindra Donovan

Attendees (17)

- ari@fab (Guest)
- ari@infobank
- dimas@kontan (Guest)
- farid@investordaily (Guest)
- fathiya@bloomberg (Guest)

+7 MK D F GD A RD F II T RL WA

## Lampiran 2 Sesi Tanya Jawab

1. **Ada beberapa hal yang menjadi pertanyaan. Pertama, bagaimana target produk ABM tahun 2020? Kedua, apa saja keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan strategi Mining Value Chain? Ketiga, bagaimana trend proporsi pendapatan dari anak usaha yang tergabung dalam Mining Value Chain? (Ganet – LKBN Antara)**

**Jawab:**

Tahun ini kami memiliki target produksi 12-13 juta ton. Proyeksi ini didasari oleh adanya perlambatan produksi yang terjadi di bulan April lalu dimana saat itu wabah Corona mulai menyerang Indonesia.

Mining Value Chain ini merupakan strategi kunci perusahaan yang terbukti memberikan kontribusi yang positif sepanjang perjalanan bisnis perusahaan, dan ke depan strategi bisnis Grup ABM akan terus dievaluasi dan dioptimalkan. Proporsi pendapatan dari anak usaha yang tergabung dalam Mining Value Chain mencapai lebih dari delapan puluh persen.

2. **ABM Investama ada rencana refinancing bond atau repayment debt gak thn ini? berapa dan bagaimana? Upaya utk menekan cost gmn? Siapkan dana berapa utk akuisisi tambang? pendanaan dari mana? Pakaha ada rencana IPO anak usaha? Tadi Bapak sampaikan akan mencari pendanaan dari equity juga, maksudnya bagaimana? Rights issue ABM Investama atau IPO anak usaha? (Fathiya - Bloomberg)**

**Jawab:**

Hingga saat ini terkait rencana refinancing bond kami masih mempertimbangkan beberapa opsi yang ada. Untuk menekan cost kami menerapkan strategi Mining Value Chain yang terbukti membuat operasional tambang menjadi lebih efisien. Kami juga belum ada rencana untuk IPO anak usaha. Strategi kami adalah mendorong anak usaha untuk fokus meningkatkan kinerjanya. Sumber pendanaan dapat kami lakukan melalui sejumlah opsi diantaranya dari perbankan. Kami sudah berbicara dengan sejumlah bank yang siap untuk memberikan support kepada kami.

3. **Budget akuisisi tambang batubara berapa Pak? Kapan rencana realisasi akuisisinya? Lokasi tambang yg paling potensial untuk diakuisisi dimana? (Farid – Investor Daily)**

**Jawab:**

Kami sejak beberapa tahun terakhir telah melakukan kajian terhadap sejumlah ijin usaha tambang. Jumlahnya ada banyak sekali dan lokasinya tersebar di Sumatera dan Kalimantan. Tentu yang menjadi target kami adalah tambang yang memiliki nilai kalori GAR di atas 4000, karena untuk batubara dengan kalori rendah kami masih memiliki cadangan yang cukup. Target kami tahun ini setidaknya ada dua yang akan kami akuisisi.

4. **Apakah ada revisi RKAB 2020? Jika ada, dari target awal berapa, menjadi berapa? Setelah kontrak terbaru CK, berapa total rencana volume produksi OB removal CK tahun ini? Bagaimana pendapat ABM terkait UU Minerba baru, UU No 3/2020, amandemen UU No 4/2009? (Tri – Coal Asia/Petromindo)**

**Jawab:**

Seperti disampaikan sebelumnya, target produksi tahun ini sekitar 12-13 juta ton. Selain disebabkan oleh pandemic Corona, gangguan cuaca juga mempengaruhi proses produksi batubara ABMM, khususnya di wilayah tambang perusahaan yang ada di Aceh. Di sana, produksi batubara ABMM terkendala oleh angin monsun barat yang bergerak dari Samudera Hindia. Hal ini berlangsung tiap bulan Mei hingga Juli. Kalau produksi batubara di tambang yang ada di Kalimantan Selatan stabil tidak ada gangguan cuaca.

Oleh karena itu, kami berniat mengajukan revisi RKAB demi menambah produksi batubara di tambang Kalimantan Selatan yang dikelola anak usaha, PT Tunas Inti Abadi, sekitar 500.000 ton—600.000 ton. Minggu ketiga di bulan Juni akan kami ajukan revisi RKAB tersebut kepada Pemerintah.

Kendati harga batubara global masih cenderung turun akibat pandemi dan sentimen lainnya, permintaan batubara tidak menunjukkan tanda-tanda pengurangan. Kebutuhan energi di berbagai negara masih tergolong tinggi. Sejumlah negara di Asia seperti India, Vietnam, dan Thailand memiliki proyek-proyek pembangkit listrik yang membutuhkan suplai batubara yang besar dari Indonesia. Kami tetap optimistis terhadap prospek kinerja di tahun ini. Investasi di sektor batubara masih potensial.

5. **Berapa anggaran yang sudah disiapkan perseroan untuk akuisisi tambang baru? Bagaimana strategi perseroan untuk menjaga likuiditas perseroan di tengah pandemi? Apakah ada rencana penggalangan dana di pasar modal, seperti obligasi atau lainnya? Terkait kontrak jasa tambang baru dari CK, apakah ada rencana penambahan kontrak baru lagi dalam waktu terdekat? (Finna – Bisnis Indonesia)**

**Jawab:**

Untuk rencana akuisisi, kami menyiapkan dana investasi sekitar US\$ 150 juta—US\$ 250 juta. Dana tersebut di luar dari belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahunan yang rutin dikeluarkan oleh ABMM.

Adapun sumber pendanaan utama ABMM untuk akuisisi tambang berasal dari pinjaman perbankan dan ekuitas internal perusahaan. Komposisinya lebih banyak dari pinjaman bank. Sisanya dari ekuitas atau modal kami sendiri. Harapannya, dengan adanya akuisisi ini, kami mendapat tambahan cadangan batubara sekitar 70 juta—100 juta ton dengan kandungan kalori sekitar 4000 kcal/kg—5.000 kcal/kg.



### Lampiran 3 Siaran Pers

## Kinerja Positif, ABM Investama Giat Menambah Kontrak Pertambangan Jangka Panjang

**Jakarta, 18 Juni 2020** – Pada hari ini, PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM), perusahaan energi terintegrasi nasional, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, dan sejumlah lima mata agenda RUPST telah disetujui oleh pemegang saham. Secara umum ABM mencatatkan performa bisnis yang positif, didukung melalui sinergi anak usahanya yang terintegrasi dari pertambangan hingga perdagangan.

Menurut **Andi Djajanegara, Direktur Utama ABM**, model bisnis tersebut merupakan strategi kunci perusahaan yang terbukti memberikan kontribusi yang positif sepanjang perjalanan bisnis perusahaan, dan ke depan strategi bisnis Grup ABM akan terus dievaluasi dan dioptimalkan. ABM sebagai perusahaan induk, terus memacu pertumbuhan yang sehat dari seluruh entitas anak usahanya, seperti menambah kontrak *life of mine* melalui anak usaha PT Cipta Kridatama (“CK”), meningkatkan volume produksi batu bara melalui anak usaha PT Reswara Minergi Hartama (“Reswara”), serta meningkatkan cadangan batu bara dengan menambah konsesi batu bara. Keseluruhan strategi ini terus dijalankan sebagai upaya untuk mencatatkan kinerja yang positif terlebih akibat dampak tekanan pandemi COVID-19 baik secara nasional dan global yang sangat berpengaruh terhadap industri batu bara.

“ABM memiliki bisnis model dari hulu ke hilir yang semakin efisien, kami akan terus meningkatkan penerapan *Mining Value Chain*, dengan melaksanakan sinergi antar anak usaha dan fokus ke pengoptimalan produktivitas anak perusahaan, dalam mengantisipasi perlambatan ekonomi tahun ini.”

Pada 15 Juni 2020, CK yang merupakan anak usaha ABM di bidang kontraktor jasa pertambangan, kembali meraih kontrak kerjasama jasa pertambangan dengan durasi seumur tambang (*life of mine*) dari PT Berkas Murah Rejeki (BMR), yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Dalam kontrak kerjasamanya, CK akan membantu penambangan untuk pengupasan lapisan tanah (*Overburden Removal*) dan penyewaan alat berat, dalam mencapai target volume sekitar 12,6 Juta bank cubic metre (BCM).

Sebelumnya, pada awal tahun 2020, CK juga telah mendapatkan kontrak *life of mine* dari PT Kuansing Inti Makmur senilai Rp 7,4 Triliun. Sementara pada tahun lalu, CK mengantongi kontrak kerjasama seumur tambang (*life of mine*) dari PT Multi Harapan Utama senilai USD 337 juta dan PT Binuang Mitra Bersama senilai Rp 8 Triliun.

Terkait kinerja tahun lalu, ABMM berhasil mempertahankan kinerja positif. Ditengah tren penurunan harga batubara sepanjang 2019, perseroan mampu memperoleh pendapatan sebesar US\$ 592,4 juta, dengan EBITDA US\$ 118,9 juta. Begitupula laba bersih yang berhasil diraih mencapai US\$ 7,6 juta. Sementara, total aset 2019 mencapai US\$ 854,2 juta naik dibandingkan pada 2018, sebesar US\$ 852 juta. Manajemen ABMM berhasil menjaga margin laba dan EBITDA di level positif. Begitupula dengan total kewajiban dan utang perseroan yang masih berada di level yang sehat. Kondisi tersebut jauh lebih baik dibanding kondisi industri sektor batubara pada umumnya.



Selain itu, hasil RUPST juga memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham, sebesar Rp 36,25 milyar. Sedangkan sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis pada tahun ini. RUPST juga menyetujui pengangkatan seorang direktur baru untuk memperkuat manajemen perusahaan yaitu Haris Mustarto, melengkapi Andi Djajanegara dan Adrian Erlangga sebagai Direksi Perusahaan.

Andi menjelaskan, “Melalui strategi *Mining Value Chain* dengan mensinergikan bisnis anak usaha, membuat kinerja perusahaan masih terkelola dengan baik di level positif. Kami optimistis, sejumlah kebijakan strategis yang telah kami siapkan, Grup ABM dapat melewati dinamika dan tantangan perlambatan ekonomi nasional dan global tahun ini,” tutup Andi.

\*\*\*Selesai\*\*\*